

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian observasional analitik yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional* yang mengukur tingkat sosial ekonomi dan kejadian pernikahan usia dini dalam satu waktu atau *point time approach*.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian ini pasangan yang telah menikah di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Berdasarkan data dari KUA Kecamatan Wagir terdapat 48 pasangan yang menikah di Desa Parangargo pada bulan Januari -Desember 2014.

4.2.2 Sampel

Sample dalam penelitian ini adalah salah satu pasangan yang telah menikah di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan *total sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 48 orang.

4.2.3 Kriteria Inklusi

- a) Individu yang menikah di Desa Parangargo Kecamatan Wagir pada tahun 2014.
- b) Bersedia menjadi responden.

4.2.4 Kriteria Eksklusi

- a) Responden yang menolak untuk mengisi kuesioner
- b) Responden yang berada di luar kecamatan Wagir

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat sosial ekonomi.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian pernikahan usia dini.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Pengambilan data dilakukan selama satu bulan pada tanggal Februari - Maret 2015.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tentang tingkat sosial ekonomi dan karakteristik umum responden. Kuesioner tingkat sosial ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang diberikan

kepada masing-masing responden dan responden dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner tersebut sesuai dengan pilihan jawaban yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk responden. Kemudian akan digolongkan menjadi 3 tingkat sosial ekonomi yaitu golongan sosial ekonomi rendah, menengah dan atas.

4.6 Validitas dan Reliabilitas

4.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006). Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur. Valid tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* Pearson dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya, di mana r dapat digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

X = skor item X

Y = skor item Y

Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid. Validitas juga bisa

dilihat dari nilai indeks korelasi *product moment* Pearson (r hitung) di bandingkan dengan r table jika lebih besar maka dinyatakan valid dan sebaliknya.

Pengambilan data untuk uji validitas dan reabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan sampel sejumlah 15 orang yang berada di Desa Sidorahayu Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel tingkat sosial ekonomi (X_1) memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r table dan nilai probabilitas (sig) kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan semua item pertanyaan pada Tingkat Sosial Ekonomi (X_1) telah valid.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menguji digunakan Alpha Cronbach dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Di mana :

r_{11} = reliabilitas instrument

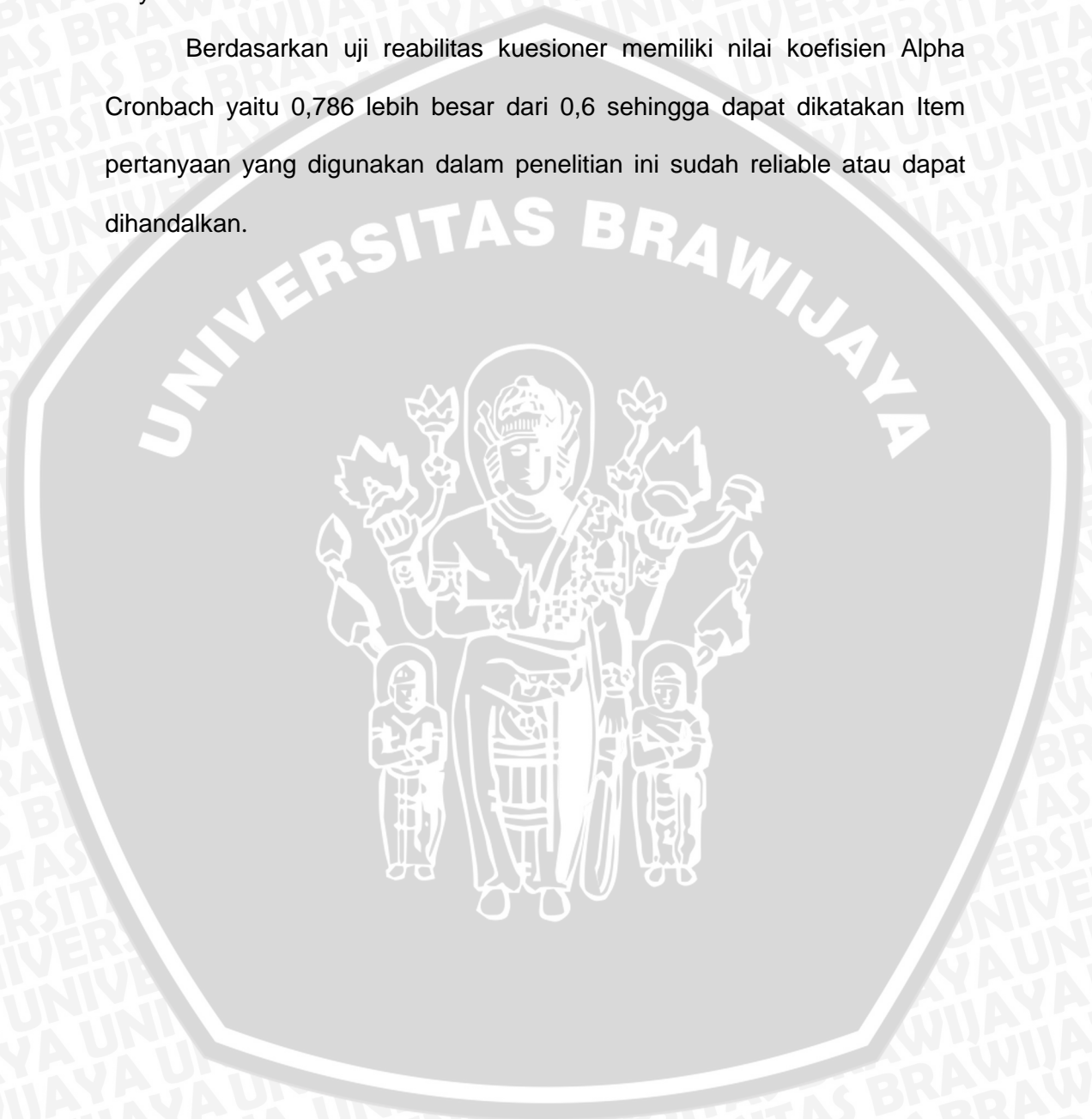
k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan Alpha Cronbach. Bila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliable dan sebaliknya dinyatakan reliabel.

Berdasarkan uji reabilitas kuesioner memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach yaitu 0,786 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan Item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliable atau dapat dihandalkan.



4.7 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Vriabel independent : tingkat sosial ekonomi	Kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan primer dan skunder, biasanya status sosial ekonomi seseorang dilihat berdasarkan beberapa hal diantaranya pekerjaan, pendapatan, pendidikan.	a. Pendidikan (jenjang pendidikan terakhir SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi) b. Pekerjaan (jenis pekerjaan yang dikerjakan) c. Pendapatan (di ukur dengan UMR minimal daerah. UMR kota malang (Rp1.340.300)	Kuesioner	Ordinal	a. Tingkat pendapatan - Rendah score 1 - menengah score 2 - Atas score 3 b. Tingkat pendidikan individu - Rendah score 1 - Menengah score 2 - Atas score 3 c. Tingkat pendidikan orang tua - Rendah score 1 - Menengah score 2 - Atas score 3 d. Tingkat pekerjaan - Rendah score 1 - Menengah score 2 - Atas score 3 Selanjutnya dari total score akan dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • tingkat sosial ekonomi rendah (skor 1-4),

					<ul style="list-style-type: none"> • menengah (skor 5-8), • atas (skor 9-12)
<p>Variabel dependent: kejadian pernikahan usia dini</p>	<p>Pernikahan yang dilakukan pada usia < 20 tahun</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Usia pernikahan terlalu muda jika berusia < 20 tahun - Usia ideal menikah jika berusia \geq 20 tahun 	<p>Kuesioner</p>	<p>Nominal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 0. menikah usia dini 1. menikah usia ideal

4.8 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

4.8.1 Prosedur Penelitian

Sebelum membuat proposal penelitian, penulis melakukan studi pendahuluan di Departemen Agama Kabupaten Malang untuk menentukan lokasi penelitian. Setelah proposal penelitian disetujui oleh institusi pendidikan (Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang), peneliti mengajukan ijin kepada instansi terkait yaitu KUA Kecamatan Wagir Untuk memperoleh data alamat responden yang mendaftarkan diri menikah di KUA tersebut. Bahan yang digunakan untuk pendekatan adalah surat pengantar dari institusi Pendidikan (Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang) Dengan melampirkan proposal penelitian.

4.8.2 Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *instrument* yang berupa kuesioner tertutup (*closed ended*). Langkah-langkah dalam pengambilan data adalah dengan mengunjungi rumah responden sesuai alamat yang didapatkan dari buku akta pernikahan di KUA Kecamatan Wagir. Peneliti meminta izin kepada responden, menjelaskan tujuan kunjungan yang dilakukan dan memeberikan lembar *informed consent* kemudian memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner. Setelah selesai melakukan pengisian kuesioner diberikan kembali ke peneliti untuk melakukan pengecekan.

4.9 Pengolahan Data dan Analisis Data

4.9.1 Pengolahan data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan data, memeriksa jawaban dan melakukan pengecekan kuesioner apakah jawaban sudah jelas, lengkap, relevan, dan konsisten. Semua lembar observasi dipastikan telah terisi jawabannya sehingga dapat dilakukan penilaian.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada setiap informasi yang diperoleh dari lembar observasi dengan menggunakan angka untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pemberian kode tersebut berdasarkan urutan responen dan untuk memudahkan dan menghindari kesalahan saat memasukkan data ke dalam computer.

c. *Scoring*

Pengukuran untuk variabel tingkat sosial ekonomi sesuai dengan kuesioner yang dikembangkan peneliti, terdapat 18 item pertanyaan yang terdiri jawaban. untuk variabel kejadian pernikahan usia dini di beri skor 1 jika menikah di usia < 20 tahun, skor 0 : jika menikah di usia ≥ 20 tahun. Kemudian dari jumlah skor tersebut akan di diketahui jumlah angka kejadian pernikahan usia dini dan usia ideal.

Sedangkan untuk item sosial ekonomi yang diberi tanda (\surd) akan di beri skor (1-3) dan untuk jawaban tidak dijawab akan diberi skor 0. Skor

yang dihasilkan kemudian akan dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu : tingkat sosial ekonomi rendah (skor 1-4), menengah (5-8), atas (skor 8-12).

d. Tabulating

Peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel agar mudah dianalisa untuk mengetahui karakteristik responden.

4.10 Analisa Data

Pada tahap ini sudah didapatkan dianalisa untuk mendapatkan bukti apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan kejadian pernikahan usia dini pada remaja di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Pada tahap ini data data yang sudah terkumpul dari hasil jawaban responden pada lembar kuesioner tingkat sosial ekonomi dan angka kejadian pernikahan usia dini diakumulasi dan diketahui apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan kejadian pernikahan usia dini di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

4.10.1 Analisa Data Univariat

Dalam analisis univariat, dengan melakukan analisa pada setiap variabel yang diteliti yaitu status sosial ekonomi dan kejadian pernikahan usia dini. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel. Analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows versi 16.0.

4.10.2 Analisa Data Bivariat

Pada analisa bivariat, analisa digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Setelah masing masing variabel diketahui hasilnya, kemudian dilakukan tabulasi dan diuji sesuai uji hipotesisnya. Penelitian ini akan menggunakan uji statistik bivariat non-parametrik, yaitu uji hipotesis *Rank Spearman* kemudian dihitung menggunakan aplikasi SPSS 16 for window dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$.

4.11 Etika Penelitian

a. *Autonomy* (Otonomi)

Responden dalam memutuskan kesediannya untuk menjadi responden penelitian tidak ada paksaan dari siapa pun.

b. *Informed Consent* (Surat Persetujuan)

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka dalam pelaksanaan penelitian ini responden diberikan lembar persetujuan. Pada *informed consent* tersebut dijelaskan tentang tujuan, prosedur, risiko penelitian, serta hak responden dan waktu pelaksanaannya. Sehingga dengan mendapatkan penjelasan tersebut, orang bersedia untuk menjadi responden, dan selanjutnya responden mengisi *informed consent* dengan ditandatangani.

c. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden pada lembar kuesioner yang diisi

responden, tetapi pengisian identitas dalam lembar tersebut diganti dengan nama inisial responden.

d. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiannya. Lembar format pengumpulan data yang sudah terisi disimpan dan hanya peneliti yang bisa mengaksesnya.

e. *Justice* (Keadilan)

Dalam pelaksanaan penelitian ini responden diperlakukan secara adil selama keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi. Setiap responden mendapatkan penjelasan prosedur pengisian kuesioner dan bagi setiap responden yang telah mengisi kuesioner mendapatkan souvenir dari peneliti.

